

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode – metode ilmiah.

Adapun metode yang digunakan adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literatur yang sesuai dengan maksud peneliti untuk memperoleh dan mengambil data yang diperlukan.¹

Adapun Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian berpendekatan kualitatif ini paparan analisisnya tertuang dalam bentuk narasi, yang disusun secara logis dan sistematis.²

Dalam hal ini metode kualitatif lebih tepat dipakai untuk meneliti kajian pustaka, ciri dari penelitian Kualitatif ialah khas penyajian data menggunakan perspektif *emic*, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian.

Pada penelitian ini pula bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan social secara mendalam.³

¹ Sutrisno Hadi, *metodelogi research* 1, Yayasan Fakultas Psikologi UGM, UGM Press, Yogyakarta, 1983, hal. 9.

² *Ibid*, hlm. 25.

³ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 202.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama,⁴ yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini langsung mengambil dari sumber aslinya dalam kitab *Al –Mustadrak ala Shahihayn* karya Imam al –Hakim Naysaburi

2. Data Sekunder

Sumber Data sekunder, adalah sumber data yang berasal dari tangan kedua.⁵ Yang mendukung dan melengkapi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Data-data sekunder yang dimaksud mencakup buku-buku, di antaranya yaitu buku karangan M. Abdurrahman, *Pergeseran Pemikiran Hadits*. Paramida, Jakarta, Suyitno, *Studi Ilmu –Ilmu Hadits*, IAIN Raden Fatah Press, Cet. I, 2006: Yogyakarta, Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari berbagai aspeknya*, Jakarta: UI Press, 1986, ¹ Muhammad al –Ghazali, *al –Sunnah al –Nabawiyah bayn Ahl al –Fiqh wa Ahl al –Hadits*, (cairo :Dar al –Syuruq, 1989), Cet. Ke -6 serta beberapa literature yang dianggap relevan untuk mendukung data yang dibutuhkan oleh peneliti dan memiliki keterkaitan atas pembahasan yang sedang peneliti tulis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis buku –buku dari sumbernya atau karya –karya seseorang ,yaitu *Al –Mustadrak a’la Shahihayn* (karangan al –Hakim), *Pergeseran Pemikiran Hadits* (karangan M.Abdurrahman), *Studi Ilmu –Ilmu Hadits* (karangan Suyitno), *Islam Ditinjau dari berbagai Aspeknya* (Harun Nasution), *al –Sunnah al –Nabawiyah bayn Ahl al –Fiqh wa Ahl al –Hadits* (Muhammad al –Ghazali), dan beberapa literature yang digunakan.

⁴*Ibid*, hlm. 28.

⁵*Ibid.*, hlm. 28.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan yang utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Observasi (pengamatan)

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Marshall menyatakan bahwa “ *melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut*”.⁷

Maka, dapat disimpulkan observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari –hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudah. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan topik penelitian. Kegiatan observasi oleh peneliti ini bisa diketahui responden, informan atau mereka tidak merasa jika sedang diamati (Observasi terlibat, berperan serta).⁸

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan cara menganalisis data atau buku –buku dari sumbernya yaitu Imam al –Hakim, dan data – data dari pendukung. Pengamatan dilakukan dengan cara studi pustaka. Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung, 2012, hlm. 401.

⁷ *Ibid*, hlm. 403

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 68.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi.⁹

Wawancara harus dilakukan secara efektif sehingga dapat memperoleh informasi data sebanyak –banyaknya. Disamping itu bahasa komunikasi yang digunakan harus jelas, terarah dan suasana harus rileks agar data yang diperoleh objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini adalah kajian tokoh Imam al –Hakim yang hidup pada tahun 321 H dan sudah wafat namun tidak disebutkan tahun berapa wafatnya dikaryanya maupun disumber –sumber lainnya. Disini peneliti tidak menggunakan wawancara melainkan menggunakan kajian pustaka yaitu dari sumbernya dan literature yang digunakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya –karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto –foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁰

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Cet. II, hlm. 372.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung, 2012, hlm. 422-423

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif, yaitu suatu realitas yang bersifat ganda/majemuk, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.

Heraclites dalam Nasution yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa “ *Kita tidak bisa dua kali masuk sungai yang airnya sama*”. Dengan demikian tidak ada suatu data yang tetap atau konsisten atau stabil.

Selain itu cara melaporkan penelitian bersifat *ideosyneratic* atau individualistik, selalu berbeda dari orang perorang. Tiap peneliti memberi laporan menurut bahasa dan jalan pikiran sendiri. Demikian dalam pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsur individualistik. Proses penelitian sendiri selalu bersifat personalistik dan tidak ada dua peneliti akan menggunakan dua cara yang persis sama.¹¹

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas. Macam –macam cara pengujian kredibilitas data yaitu :¹²

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber (yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi teknik pengumpulan data (yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, untuk melakukan

¹¹ *Ibid*, hal. 457-458

¹² *Ibid*, hal. 464-467

pengecekan ini peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang di punyai informan), dan triangulasi waktu (yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.).

2. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Disini peneliti mendapat data dari menganalisis buku atau karya –karya seseorang yang diteliti.

F. Analisis Data

Ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu: *pertama*, pada tahap pengumpulan data dan oleh sebab itu analisis data dilakukan di lapangan; *kedua*, dilakukan ketika penulisan laporan. Jadi dengan demikian, analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus-menerus menganalisis datanya. Seperti yang dikatakan Taylor (1984: 128). Membaca catatan lapangan, menangkap tema-tema penting yang muncul dari hasil wawancara mendalam atau observasi terlibat dan mengembangkan konsep atau kategori-kategori, dan beberapa saat setelah memulai penelitian, peneliti berusaha untuk memfokuskan penelitiannya adalah aktivitas-aktivitas yang termasuk analisis data.

Dalam analisis data, penulis menggunakan tata piker induksi. Induksi yaitu pengambilan kesimpulan dari pengetahuan yang bersifat khusus menuju umum. Atau suatu pemikiran yang bertitik tolak dari masalah-masalah yang

¹³ *Ibid.*, hlm. 19.

kongkrit yang nyata untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Miles dan Huberman dalam buku mereka yang berjudul “Analisis Data Kualitatif”, bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Oleh karena itu setelah proses pengumpulan data, maka data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis kerangka model alir, maka peneliti harus melakukan tiga kegiatan analisis data secara serempak, yaitu¹⁴:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal –hal yang pokok, memfokuskan pada hal –hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Sebagaimana dalam penelitian ini peneliti menceritakan biografi Imam al –Hakim sebagai tokoh Hadis yang diteliti kemudian memfokuskan pada kriteria dan status hadis menurut Imam al –Hakim.

2. Data display (*display data*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Peneliti mencatat informasi dari narasumber pada saat wawancara dan mendeskripsikan

¹⁴ Muri Yusuf, *op.cit.*, hlm.

dalam analisis peneliti dan gambar dokumentasi dan menyajikanya dalam lampiran.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti –bukti kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti –bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

